

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 13										TAHUN 2005	

Govt to offer gas and power projects

The government will open bidding for a power plant and two gas pipeline projects in May that could be worth more than US\$1.1 billion, officials say.

State power firm PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) will begin the pre-qualification procedure for a tender to build a 450-megawatt coal-fired power plant located in Cilegon, Banten, on May 25, the firm's financial director Parno Isworo said on Tuesday.

"We expect power generation to start in 2009 or 2010," he said on the sidelines of a presentation for potential investors.

Bidders interested in the project, estimated to be worth \$500 million, will have to prove they have experience in developing private power projects and sufficient funds to cover construction costs.

The tender winner will construct the plant as well as sell the power generated to PLN, which aims to sign the power purchase agreement by June 21 next year.

The contract will be the first to be conducted with independent power producers since the monetary crisis seven years ago.

Power shortages have been

increasingly serious over the past few years with demand continuing to grow but supply remaining stagnant due to lack of investment.

Bloomberg quoted PLN president director Eddie Widiono as saying that PLN needs \$16 billion over 10 years to help avoid shortages. More than half of the required investment is expected to come from foreign investors.

The government will also open bidding for two pipeline projects, namely a 390-kilometer-long pipeline from Gresik in East Java to Semarang in Central Java and a 290-kilometer-long one from Semarang to Cirebon in West Java.

Each of the pipelines will carry between 350 million standard cubic feet of gas per day (mmscfd) and 500 mmscfd. Combined, the projects are estimated to be worth up to Rp 6 trillion (\$625 million).

The pipelines are expected to channel gas to fulfill demand in Java, where gas is used by industries as well as households, from newly developed gas fields operated by Santos, offshore Madura — an island off East Java — ExxonMobil on Madura and Amerada Hess in Ujung Pangkah in the province. — JP

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2005

Pemerintah Buka Tender Proyek PLTU Cilegon

Investor Jepang, Chubu Electric Power, Dikabarkan Sangat Berminat

JAKARTA - Hari ini, Selasa (26/4), pemerintah kembali membuka tender proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilegon di Provinsi Banten. Proyek PLTU Cilegon ini merupakan satu dari 10 proyek pembangunan pembangkit listrik yang ditawarkan dalam pertemuan tingkat tinggi bidang infrastruktur (*Infrastructure Summit*) yang diselenggarakan di Jakarta belum lama ini.

Sekretaris Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Luluk Sumiarso mengatakan, pembukaan tender proyek PLTU Cilegon itu sebagai tindak lanjut dari konferensi tingkat tinggi bidang infrastruktur. Dari 10 proyek pembangunan pembangkit yang semula disampaikan dalam konferensi, saat ini baru proyek PLTU Cilegon yang dinilai siap un-

tuk ditawarkan kepada investor. Tender proyek pembangunan PLTU Cilegon ini semula direncanakan akan dibuka pada awal Maret 2005.

Menurut Luluk, selama ini telah banyak investor yang berminat menggarap proyek-proyek pembangkit di Indonesia. Namun, tentunya pemerintah juga harus selektif dalam menawarkan proyek-proyek yang strategis, termasuk menunda terlebih dulu sejumlah proyek pembangunan pembangkit listrik dengan mempertimbangkan kesiapannya. Dibanding proyek-proyek pembangunan pembangkit listrik yang telah dirancang sebelumnya, PLTU Cilegon dinilai telah memenuhi sejumlah persyaratan proyek.

Selain itu, dia melanjutkan, karena bahan bakar PLTU Cilegon adalah batu bara, juga menjadi nilai lebih sehingga memungkinkan proyek itu ditenderkan lebih awal. Bila menggunakan bahan bakar batu bara, pengadaannya lebih mudah dan tidak memerlukan waktu lama untuk menjalin kesepakatan dengan pihak pemasok.

Tidak seperti pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) yang memerlukan waktu lama karena sulitnya mendapatkan kesepakatan jaminan pasokan gas dari produsen.

Tambah Pasokan

Investor asal Jepang, Chubu Electric Power Co Ltd, dikabarkan sangat berminat menggarap proyek PLTU Cilegon. Diperkirakan biaya pembangunan PLTU Cilegon mencapai US\$ 500 juta. Listrik yang dihasilkan dari PLTU Cilegon nantinya akan dibeli oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero) dengan harga sesuai hasil negosiasi. Dengan demikian, menurut Luluk, nantinya pemenang tender juga harus bernegosiasi dengan PLN.

Pembangunan PLTU Cilegon itu diharapkan dapat menambah pasokan listrik untuk wilayah Jawa-Bali yang saat ini terancam mengalami krisis. Sebagian dari proyek-proyek pembangunan pembangkit yang akan ditawarkan, setelah tender PLTU Cilegon, merupakan proyek listrik swasta yang pada masa

lalu gagal dalam negosiasi, di antaranya proyek PLTU Tanjung Jati A, PLTU Serang, PLTU Tanjung Jati C, dan PLTU Pasuruan. Pembangunan PLTU Cilegon sendiri juga telah beberapa kali ditawarkan kepada investor.

Data di Direktorat Jenderal Listrik dan Pengembangan Energi Departemen ESDM menyebutkan, untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah Jawa-Bali hingga tahun 2010 PLN membutuhkan daya pembangkit sebesar 12.000 MegaWatt (MW) sehingga dalam kurun waktu sebelum 2010 PLN harus menambah jumlah pembangkit. Apalagi, setelah tahun 2010 diperkirakan kebutuhan listrik akan meningkat menjadi 17.000 MW pada saat beban puncak. Sementara, dari kebutuhan listrik hingga 2010 yang sebesar 12.000 MW tersebut, hingga saat ini kemampuan PLN baru sanggup menyediakan 5.000 MW. Dengan kekurangan daya listrik yang mencapai 7.000 MW itu, tidak heran bila PLN amat mengandalkan keterlibatan investor dalam penyediaan listrik.

(H-13)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA						<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>					
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI				<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM					
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12				13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25	26	27 28 29 30 31			
HALAMAN : 4											TAHUN 2005

SEKILAS BISNIS

**Hemat Listrik Supaya
Tarif Tidak Naik**

PADANG - Untuk mencegah terjadinya kenaikan tarif listrik, konsumen listrik dari sektor rumah tangga harus lebih hemat memakai listrik. Imbauan ini disampaikan menyusul keluarnya pernyataan dari pemerintah beberapa waktu lalu bahwa tarif listrik Tahun 2005 ini tidak akan dinaikkan. Dengan catatan, PLN harus menghasilkan laba.

Untuk mencapai hal tersebut, kalangan pelanggan PLN dari sektor rumahtangga-lah yang diminta dan diharapkan untuk melakukan efisiensi. Sebab, pelanggan dari kalangan industri, tidak bisa terlalu diharapkan untuk menghemat pemakaian listrik mereka. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Utama PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Eddie Widiono S, kepada wartawan di Padang, usai meresmikan Kantor PT. PLN (Persero)

Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatra, di Jalan S.Parman, Padang, Senin (25/4) siang. "Ini adalah P3B kedua di Indonesia setelah P3B Jamaba (Jawa-Madura-Bali)", ujar Eddie.

Menurut Eddie, jika PLN berhasil melakukan program efisiensi, pemerintah akan bersedia memberikan sejumlah kelonggaran, seperti yang diminta oleh pihak PLN, yakni; Kelonggaran itu berupa, keringanan pajak, pemutihan pajak revaluasi asset dan memberikan harga khusus BBM untuk PLN; Pernyataan pemerintah ini, menurut Eddie, keluar saat pihaknya beberapa waktu lalu mengajukan permintaan keringanan pajak (srn)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																												
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 28		TAHUN 2005																																											

PLN S2JB Bakal Rugi Rp 295,12 Miliar

PALEMBANG, KOMPAS — Tahun 2005 PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu diperkirakan bakal merugi Rp 295,12 miliar. Ini akibat selisih harga jual listrik dengan biaya pokok penjualan dan kehilangan daya listrik.

Proyeksi kerugian tersebut disampaikan General Manager PT PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (S2JB) Dodoh Rahmat di Palembang, Selasa (26/4). Sebagai ilustrasi, untuk tahun 2005 PLN pusat telah menetapkan harga rata-rata penjualan Rp 596,99 per kWh. Sementara biaya pokok penjualan yang ditetapkan Rp 816,75 per kWh.

"Ini artinya tiap kali PLN S2JB menjual listrik, harus menanggung kerugian Rp 219,76 per kWh. Namun, karena sebagian besar pelanggan PLN adalah masyarakat yang disubsidi, kerugian ini kemudian diteruskan ke PLN pusat," papar Dodoh.

Profil pelanggan di Sumsel, Jambi, dan Bengkulu didominasi pemakai rumah tangga (93,64 persen) yang mendapat subsidi pemerintah. Sementara pemakai seperti industri dan bisnis hanya sekitar 4 persen. Karena itu, PLN S2JB akan menjual listrik sebanyak-banyaknya ke industri dan bisnis. (DOT)

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 200

Pertamina Tak Bisa Penuhi Permintaan PLN

JAKARTA — PT Pertamina (persero) hanya bisa memenuhi 8,4 juta ton bahan bakar minyak (BBM) dari 11 juta ton yang diminta Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kekurangannya sebesar 2,6 juta ton bisa disuplai Pertamina, tapi berdasarkan harga pasar, bukan dengan harga subsidi.

Direktur Utama PLN Eddie Widiono mengatakan, pernyataan itu tertuang dalam surat Pertamina yang dilayangkan kepada PLN beberapa waktu lalu. "Dengan terbatasnya pasokan BBM bersubsidi itu, makin sulit kami," ujarnya di Jakarta kemarin.

Ia menjelaskan, PLN semula meminta tambahan pasokan so-

lar dari 8 juta ton menjadi 9,7 juta ton. Tapi kemudian ditingkatkan hingga 11 juta ton karena konsumsi listrik meningkat tajam hingga 99,085 Gigawatthour tahun lalu. Kenaikan harga BBM yang diberlakukan pemerintah bulan lalu menyebabkan masyarakat mengalihkan konsumsinya ke listrik.

Menurut dia, sebagian solar tambahan juga akan digunakan untuk pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) Muara Karang dan Tanjung Priok.

Biasanya, kedua pembangkit yang masing-masing berkapasitas 500 megawatt dan 1.100 megawatt itu memakai bahan bakar gas.

Namun, mulai 23 Mei-6 Juni nanti, pasokan gas akan terhenti karena ada pekerjaan penyambungan pipa gas oleh Beyond Petroleum Indonesia Off Shore North West Java. Penyambungan pipa dilakukan untuk meningkatkan pasokan gas dari 210 menjadi 285 juta kaki kubik per hari.

Diperkirakan, kebutuhan solar dua pembangkit selama suplai gas terhenti, sekitar 68.812,8 kiloliter. Untuk itu, PLN harus mengeluarkan biaya ekstra sebesar Rp 79 miliar.

Menurut Eddie, kegiatan penyambungan pipa itu meleset dari rencana awal. Semula diagendakan penghentian suplai gas akan dilakukan pada 2 Mei. PLN pun menyiapkan antisipasi dengan mengatur jadwal pemeliharaan pembangkit agar pada tanggal tersebut semua pembangkit berbahan bakar nonmigas bisa dioperasikan.

Persoalan muncul ketika tiba-tiba BP meminta penundaan jadwal penyambungan pipa menjadi 23 Mei. "Berantakan jadinya,

kami harus mengatur lagi semuanya," ujarnya. "Hilir (PLN) itu kan didikte oleh hulu. Jadi kalau mereka tiba-tiba bilang begitu, kami tidak bisa protes. Harus mengubah lagi jadwal pemeliharaan."

Eddie menambahkan, memenuhi selisih kebutuhan BBM dengan pasokan Pertamina sebesar 2,6 juta ton bukan hal mudah. Sebab, harganya lebih mahal dari harga solar biasanya sebesar Rp 2.200 per liter. Padahal dengan patokan harga solar bersubsidi itu, PLN harus mengeluarkan Rp 8 triliun untuk biaya pengadaan bahan bakar pembangkit.

Sebelumnya, Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina, Ari Sumarno, mengaku kesulitan memenuhi permintaan PLN untuk meningkatkan kuota pasokan BBM karena Pertamina terikat dengan anggaran negara. Dalam APBN-P 2005, volume kebutuhan BBM nasional dipatok pada level 59 juta kiloliter—sedikit berkurang dari tahun sebelumnya 60 juta kiloliter untuk menekan volume konsumsi.

Untuk mengatasinya, kata Eddie, PLN menyiapkan sejumlah langkah alternatif mengatasi keterbatasan pasokan BBM. Kendati demikian, ia memastikan, pasokan listrik masih cukup.

Sistem kelistrikan Jawa-Bali, menurut dia, memang terjadi kekritisan saat beban puncak pukul 17.00-21.00. Tetapi bukan berarti pasokan tidak cukup. "Pasokan listrik masih ada. Cuma kalau terus-terusan begini kantong PLN bisa jebol," ungkapnya. "Dan kalau tarif dinaikkan, kantong pelanggan jebol juga."

● retro sulistyowati

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 MAJALAH PILARS
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2005

Prakualifikasi Tender PLTU Cilegon Dibuka Mei

JAKARTA -PT Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero) akan melakukan prakualifikasi proses tender Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cilegon, Banten 1x450 MW pada 25 Mei 2005. Hal ini menyusul telah dikeluarkannya mekanisme tender yang tertuang pada Peraturan Menteri (Permen) ESDM No 0009 Tahun 2005.

"Proyek ini merupakan proyek infrastruktur listrik pertama yang akan dilelang pemerintah kepada swasta, melalui PLN. Detailnya nanti akan diiklankan di media massa," kata Direktur Keuangan PLN Parno Isworo, pada wartawan usai sosialisasi tender itu kepada para pengusaha listrik di Jakarta, Selasa (26/4).

Sementara itu, dalam pemaparannya disebutkan bahwa pengumuman hasil prakualifikasi akan dilaksanakan pada 13 Juli, dan penandatanganan *purchasing power agreement* (PPA) diharapkan pada 21 Juni 2006.

Parno mengatakan, investasi untuk proyek itu diperkirakan sekitar US\$ 450 juta dan beroperasi sekitar tahun 2009 atau 2010. Mengenai harga listrik yang dihasilkan, Parno belum mau berkomentar.

Sementara itu, mengenai pasokan bahan bakar, kata Purnomo, nantinya menjadi urusan sepenuhnya pihak yang memenangkan tender. "Pengembang nantinya bakal melaksanakan desain, *engineering*, pendanaan, pengadaan,

dan pembangunan sekaligus mengoperasikan pembangkit itu," jelasnya.

Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan, pembangunan PLTU ataupun infrastruktur listrik lainnya merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan keandalan pasokan tenaga listrik "Semuanya mengacu Kepmen ESDM 1213 K/31/MEM 2005 mengenai rencana umum ketenagalistrikan nasional," katanya.

Adapun dasar prakualifikasi tender mengharuskan calon pengembang memiliki pengalaman dalam mengembangkan listrik swasta, pengalaman di bidang pembangkitan, dan tentunya memiliki kemampuan finansial. (c51)

7

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

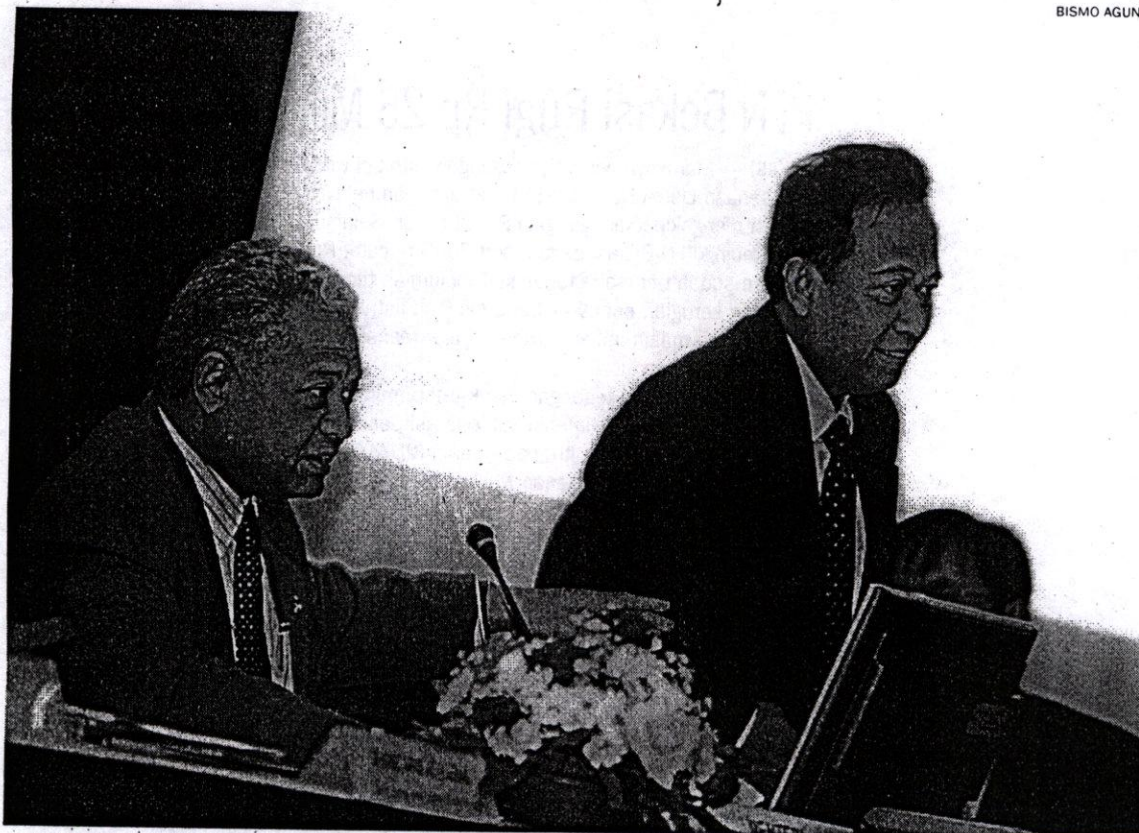
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2005



BISMO AGUNG

UMUMKAN TENDER: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Poernomo Yusgiantoro (kiri) didampingi Dirjen Migas lin Arifin Tahyan mengumumkan tender pipa gas Jatim/Jateng dan Jateng/Jabar serta tender PLTU 450 MW Cilegon, kemarin (26/4), di Jakarta.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPQ
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 65

TAHUN 2005

PLN Bekasi Rugi Rp 26 Miliar

BEKASI — Maraknya pencurian tegangan listrik di wilayah kerja PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Jaringan Pelayanan (APJ) Bekasi mengakibatkan kerugian Rp 26 miliar. Selain itu, tunggakan rekening PLN Bekasi pada Maret 2005 tercatat Rp 22 miliar.

"Kita sudah berusaha tangani. Tapi jumlah tunggakan rekening dan kerugian energi akibat pencurian listrik sebesar 15 persen atau masih miliaran rupiah," ujar Manajer PLN APJ, Denny Pranoto, kemarin.

Karena pencurian tegangan listrik tetap marak di Bekasi, PLN APJ Bekasi terus mengintensifkan operasi penertiban pemakaian tenaga listrik. Selain itu, pada Senin (25/4) PLN menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Bekasi untuk masalah di bidang tata usaha dan hukum perdata.

Dari rilis yang diterima wartawan, dari 532 ribu pelanggan PLN Bekasi yang meliputi Bekasi saja, pelanggan rumah tangga mencapai 86 persen atau mendominasi jumlah pelanggan PLN di wilayah itu. "Nah ini yang masalah, tiap bulan ada yang bayar, ada yang menunggak," ujar Denny. ● siswanto

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input checked="" type="checkbox"/> BALI POST										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 14										TAHUN 2005	

SDM PLN Dididik TI

Denpasar (Bali Post) -

Kualitas sumber daya manusia (SDM) PT PLN Distribusi Bali terus ditingkatkan pengetahuannya soal teknik dan informatika (TI). Sebanyak 30 karyawannya mulai Jumat (15/4) kemarin dididik selama tiga tahun lewat program D3 di Politeknik Negeri Bali (PNB) khusus konsentrasi teknik dan informatika.

Direktur PMB Ida Bagus Sanjaya, S.E., M.M., mengungkapkan kuliah perdana D3 Teknik Elektro di bidang TI untuk karyawan PLN merupakan angkatan ketiga dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Sekalipun disebut kelas khusus, namun tidak berarti mendapatkan perlakuan khusus. Justru PNB, kata dia, menitikberatkan pada praktik dibandingkan teori. "Kami akan laporkan secara berkala prestasi dan kehadirannya kepada atasannya," ujarnya.

Bagi dia, SDM PLN yang hanya tamatan SMA dan SMK harus segera ditingkatkan kualifikasi pendidikan, terutama dengan sentuhan TI. Apalagi hampir semua pekerjaannya berhubungan dengan teknik elektro dan informatika.

Sementara itu, Manajer Udiklat PT PLN Ir. Muhammad Taufik, M.M. mengungkapkan, pendidikan kepada karyawan ini adalah bagian dari penyiapan SDM PLN menuju pelayanan berkualitas internasional. Di samping itu, agar SDM PLN semuanya berbasis kompetensi menguasai pengetahuan, terampil dan berikap mental positif. Inilah, menurutnya, kunci untuk bisa memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan. (025)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input checked="" type="checkbox"/> BALI POST										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15	16	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31								
HALAMAN : 14											TAHUN 2005

Indonesia Kembangkan Energi Nuklir

Jakarta (Bali Post) -

Indonesia serius mengembangkan energi nuklir untuk pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN). Hal tersebut sebagai upaya mengurangi ketergantungan energi fosil bahan bakar minyak (BBM) yang terus meningkat konsumsinya. Rencananya, tahun 2008 akan dimulai proses tender bagi para investor yang berminat membangun. Keseriusan penggunaan energi nuklir tersebut merupakan salah satu butir kesepakatan yang tertuang dalam rapat Badan Koordinasi Energi Nasional (Bakoren). Tidak hanya itu, rencana pembangunan PLTN telah menjadi *Blue-Print* Kebijakan Pengembangan Industri Energi Nasional 2005-2020 di Jakarta, Jumat (15/4) kemarin.

Rapat tersebut dihadiri Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro, Meneg PPN/Kepala Bappenas Sri Mulyani, Menristek Kusdiyanto, Menperin Andung Niti-mihardja, Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) Soedyatomo Soentono serta para pejabat eselon satu di masing-masing instansi terkait.

Usai rapat kepada pers, Dirjen Migas ESDM Iin Airifn Takhyan menyatakan, penggunaan energi nuklir merupakan opsi diversifi-

ikasi pemerintah seperti halnya gas, batu bara dan energi terbarukan lainnya. Karena itu, seperti halnya energi lainnya, Indonesia memiliki peluang mengembangkan energi nuklir semata-mata mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang ada.

Iin mengingatkan, penggunaan migas masih 80% dari energi domestik, diprediksikan cadangan energi tersebut akan habis dalam 18 tahun mendatang. Kebijakan BBM yang

disubsidi tidak mendorong pengembangan energi lainnya. "Mendatang, pemerintah hanya mengarahkan BBM sebagai moda transportasi. Bisa juga pemanfaatannya pada produk yang memiliki nilai tambah seperti petrokimia. Energi banyak tetapi tidak optimal," terangnya.

Kepala Batan Soedyatomo menjelaskan, dalam *blueprint* kebijakan energi nasional, PLTN sudah dapat dioperasikan pada tahun 2016 mendatang. Namun,

proyek pembangun listrik memakan waktu selama lima tahun, artinya pada 2010 mendatang harus sudah pembangunan PLTN. Rencananya, pembangunan PLTN akan dibangun di Gunung Muria, Semarang. "Dengan demikian 2008, PLTN sudah harus ditenderkan kepada para investor yang ingin membangun. Tentunya, pada saat itu regulasi sudah siap. Meski secara internasional harus ada, namun secara nasional tetap diperlukan," jelasnya.

Telah Siap

Soedyatomo menambahkan, tahun 2006, *cyber made-nya* siap dipresentasikan. Seiring dengan hal tersebut, telah dikumpulkan data lingkungan yang sebenarnya telah siap. Hanya sejak dibangunnya PLTGU Tanjung Jati C terbelah dekat yakni 7 km, dilakukan pengkajian kembali. Jika berhasil dioperasikan, sambung-

ya, energi nuklir baru memberi kontribusi 1,2% pemanfaatan energi final atau mampu memberi tambahan 4-5% pasokan daya sistem interkoneksi listrik Jawa-Madura-Bali.

Pada 2020, elektrifikasinya mencapai 103 W dengan pertumbuhan 6,5%. Pada tahap pertama, PLTN akan mengoperasikan unit pertama 1.000 MW dan pada 2024, direncanakan akan membangun tiga unit PLTN. Menurutnya, ada investor asing yang berminat membangun PLTN, misalnya dari Jepang dan Prancis. Sebagai operatornya dapat dilakukan BUMN, swasta atau koperasi. Batan sendiri tidak memetik kepentingan ekonomi dalam kegiatan operasional, mengingat institusi pemerintah ini merupakan lembaga riset. "Nanti kebijakannya akan dirumuskan departemen ESDM," jelasnya. (kmb1)